

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Hasil penelitian ini merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang di peroleh di lapangan, berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam bab ini di paparkan tentang: paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, akan peneliti paparkan beberapa temuan penelitian sebagaimana urutan dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dari Segi Pelayanan Pinjaman Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Dalam upaya yang dilakukan oleh petugas-petugas perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung untuk memberikan sebuah pelayanan pinjaman terhadap peserta didik, bisa dibilang antusias mereka meningkat setiap bulannya.

Sebagaimana yang telah penulis observasi bahwa:

“Ketika mengadakan penelitian, bahwasannya untuk peningkatan pengelolaan perpustakaan dari segi pelayanan pinjaman memerlukan sebuah perilaku yang bisa menarik minat baca siswa-siswi disini. Seperti melayani dengan ikhlas hati, ramah tamah, melayani dengan baik. Di tunjang lagi dengan para petugas perpustakaan yang melayani sesuai dengan prosedur administrasi yang sudah di tentukan dalam tata tertib perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.”¹

¹Hasil Observasi, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (28/05/2015).

Sesuai hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Adapun menurut Bapak Sutrisnobahwa:

“Dan dalam pelayanan pinjaman para petugas perpustakaan harus bersifat 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), melayani dengan baik dan sabar, tekun dan teliti. Sehingga dalam rangka untuk menarik minat baca peserta didik atau siswa-siswi, tentunya ada promosi melalui masuk kelas oleh petugasnya, menempelkan informasi di madding, penempelan brosur-brosur. Sehingga antusias siswa untuk ke perpustakaan menjadi meningkat. Oleh karena itu sekiranya dalam merekrut petugas perpustakaan diperlukan perhatian terkait hal-hal seperti itu.”²

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bu Febrina Primanika bahwa:

“Kegiatan perpustakaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung mulai di buka pada pukul 07.00 wib-16.00 wib. Sampai sore hari, karena untuk siswa-siswi kelas VIII itu mulai masuknya pukul 12.00 wib, jadi petugas perpustakaan harus menyesuaikan jadwal dari sekolahan. Dan untuk memberikan sebuah pelayanan pinjaman terhadap siswa-siswi SMPN 3 Kedungwaru para petugas perpustakaan harus bersifat 5 S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), melayani dengan baik dan sabar, tekun dan teliti, memberikan sebuah hadiah kepada siswa yang sering berkunjung meminjam buku di perpustakaan, siswa di berikan suatu permintaan untuk buku yang sekiranya diinginkan dan kemudian pihak struktural kepengurusan perpustakaan mengabulkan permintaanya tersebut. Kemudian bisa mengundang antusias dari siswa untuk ke perpustakaan menjadi meningkat. Sehingga mereka pun mempunyai rasa tanggung jawab untuk merawat khazanah koleksi buku-buku di perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung serta kedisiplinan mereka terbentuk seiring dengan adanya sanksi apabila terlambat mengembalikan buku yang dipinjamnya itu.”³

Dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa Kepala Perpustakaan sebagai ujung tombak keberhasilan dalam mengkoordinasikan struktur organisasi kepengurusan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

² Hasil Wawancara, Bapak Sutrisno Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

³ Hasil Wawancara, Bu Febrina Primanika Bidang Layanan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

Kemudian, untuk penemuan data dari peneliti terkait pelayanan pinjaman bahwa:

“Dalam mekanisme pelayanan peminjaman terhadap peserta didik sendiri para petugas mengharuskan untuk melakukan tertib administrasi seperti, mengisi daftar nama peminjam, memberikan kartu perpustakaan, boleh meminjam buku sebanyak dua buah buku untuk satu siswa.”⁴

Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, menurut Bapak Sutrisno mengatakan bahwa:

“Melalui para petugas perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung siswa-siswi yang akan meminjam buku di perpustakaan harus mengikuti tata tertib administrasi yang sudah ditentukan seperti, mengisi daftar nama peminjam, setiap siswa harus mempunyai kartu perpustakaan, buku yang di pinjam maksimal dua buah buku untuk setiap siswa, dan apabila siswa terlambat mengembalikan buku di denda Rp 300,- (perhari). Tujuan ini dilakukan agar bisa melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.”⁵

Menurut Bu Heni Sri Wahyuni selaku Bagian Administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung terkait pemberian pelayanan pinjaman bahwa:

“Kepada siswa-siswi yang akan meminjam buku di perpustakaan harus mengikuti tata tertib administrasi yang sudah ditentukan seperti, mengisi daftar nama peminjam, setiap siswa harus mempunyai kartu perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, buku yang di pinjam maksimal dua buah buku untuk setiap siswa, dan apabila siswa terlambat mengembalikan buku di denda Rp 300(perhari).Kemudian adapun untuk tujuan ini dilakukan agar bisa melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.”⁶

⁴Hasil Data Peneliti, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (28/05/2015).

⁵ Hasil Wawancara, Bapak Sutrisno Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

⁶Hasil Wawancara, Ibu Heni Sri Wahyuni Bidang Administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

Penggalian informasi selanjutnya kepada Bu Susana selaku Guru Mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung bahwa:

“Kalau untuk pelayanan pinjaman sendiri dari pihak petugas-petugas Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah sesuai dengan kebijakan sekolah. Namun, semua itu tak lepas juga dari kekurangan fasilitas perpustakaan, perlu adanya sebuah penambahan inventaris perpustakaan. Kemudian, dari saya sendiri dalam memberikan informasi terhadap siswa harus secara rinci terkait buku-buku mata pelajaran PAI yang tersedia, supaya siswa sendiri mampu menyesuaikan informasi yang saat ini berkembang pesat. Terkadang mereka juga saya suruh untuk mencari sebuah artikel mata pelajaran PAI dan setelah itu di kumpulkan untuk memenuhi tugas individu. Dan tak lupa juga saya tekankan kepada siswa-siswi, jangan asal membuka situs-situs yang negative. Harus membuka situs yang sesuai dengan apa yang di suruh oleh Guru mata pelajaran PAI.”⁷

Hal senada juga di ungkapkan setelah wawancara terhadap Bapak Khoiruddin selaku Guru PAI kelas IX di SMPN 3 Kedungwaru bahwa:

“Untuk pelayanan pinjaman di perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa di bilang baik dan memuaskan bagi siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan tersebut. Dari segi pelayanan sendiri petugasnya mampu melayani dengan baik, sesuai dengan tata tertib perpustakaan sendiri. Dan adanya fasilitas AC baru juga menambah kenyamanan tersendiri terhadap siswa yang membaca buku di sini. Untuk selanjutnya perlu lebih di tingkatkan lagi terkait fasilitas perpustakaan dan tenaga perpustakaan. Agar pada tahun pelajaran 2015/2016 lebih banyak lagi siswa-siswi yang gemar membaca buku, terutama buku-buku mata pelajaran terkait seperti contohnya mata pelajaran PAI.”⁸

Setelah itu wawancara terhadap siswi kelas VII-G yang bernama Yella Dwi Anggani di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung terkait pelayanan pinjaman buku di perpustakaan ini bahwa:

⁷ Hasil Wawancara, Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII bernama Bu Susana di Rumah beliau, (01/06/2015).

⁸ Hasil wawancara, Guru Mata Pelajaran PAI kelas IX bernama Bapak Khoiruddin di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (01/06/2015)

“Iya, pelayanan pinjaman di perpustakaan sudah baik. Dan saya selalu merasa senang berkunjung dan membaca buku di sini, karena petugasnya ramah-ramah, baik, membimbing siswa-siswi yang berkunjung disini. Terus saya juga membaca bukunya di rumah. Biasanya buku yang di baca novel, komik, cerita rakyat, dan buku-buku mata pelajaran sebagai contohnya mata pelajaran PAI.”⁹

Selanjutnya hal senada juga di ungkapkan oleh siswi kelas VII-G yang lain bernama Nabila Kusuma Dewi bahwa:

“Iya, menurut saya pelayanan pinjaman di perpustakaan sini sudah bagus. Ruangnya ada AC nya, petugasnya ramah, baik, sopan. Sehingga hal ini yang membuat saya senang dengan pelayanan itu. Saya suka membaca komik, cerita rakyat, novel, buku mata pelajaran.”¹⁰

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwasannya terkait dengan mekanisme pelayanan pinjaman perpustakaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa di bilang baik, para petugasnya yang menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) terhadap siswa-siswi yang berkunjung di perpustakaan. Kebanyakan mereka menyenangi kinerja dari para petugas tersebut.

Pelayanan yang di mulai pada pukul 07-00 wib s/d pukul 16.00 wib sore hari. Dikarenakan siswa-siswi kelas VIII itu masuk jam pelajaranya pada pukul 12.00 wib. Jadi para petugasnya harus menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran kelas VIII tersebut. Dan memberikan kinerja yang seoptimal mungkin untuk memberikan sebuah pelayanan pinjaman terhadap peserta didiknya. Tentunya dari tahun ke tahun perlu adanya sebuah

⁹ Hasil Wawancara, Siswi Kelas VII-G bernama Yella Dwi Anggainsi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (30/05/2015).

¹⁰ Hasil Wawancara, Siswi Kelas VII-G bernama Nabila Kusuma Dewi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (30/05/2015).

penambahan inventaris perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang sesuai dengan data program kerjanya di tiap tahunnya.

2. Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dari Segi Penataan Ruang Baca Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Dalam upaya yang dilakukan oleh petugas-petugas perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung untuk memberikan sebuah penataan ruang baca terhadap peserta didik, tentunya berusaha sebaik mungkin dalam mendesain tata ruang tersebut. Sehingga terciptanya sebuah kenyamanan, kesejukan dan mencukupi menampung kapasitas siswa dalam satu kelas.

Hasil dari sebuah observasi dari peneliti bahwa:

“Dalam penataan ruang bacanya sudah bisa dikatakan baik. Namun, mengingat jumlah bukunya yang banyak, sekitar 1012 buah buku. Yang terdiri dari buku fiksi dan non fiksi. Sehingga almari untuk menampung buku yang jumlahnya begitu banyak ada yang belum tersimpan dialmarinya itu. Oleh karena itu, dalam penataan ruang bacanya belum begitu maksimal.”¹¹

Sesuai hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung menurut Bapak Sutrisno terkait penataan ruang baca bahwa:

“Untuk penataan ruang baca sendiri dari pihak petugas perpustakaan sudah menata buku-buku yang menjadi koleksi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sesuai dengan judul bukunya. Mulai dari koleksi buku fiksi maupun buku non fiksi. Namun, jikalau dengan keadaan yang seperti itu, masih belum sesuai apa yang diharapkan. Tetapi dalam tiap tahunnya ada program untuk meningkatkan sarana dan prasarana dari perpustakaan. Dan terbukti

¹¹Hasil Observasi, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (28/05/2015).

sudah adanya AC di ruangan perpustakaan tersebut. Dan hal ini akan memberikan dampak positif bagi siswa untuk antusias membaca buku di sini.”¹²

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bu Febrina Primanika bahwa:

“Terkait dengan penataan ruang baca dari perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung masih belum sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pihak petugas perpustakaan khususnya. Dan bagi siswa-siswi sendiri juga ada yang menginginkan adanya peningkatan dalam segi penataan ruanb baca perpustakaan. Agar dari mereka sendiri tertarik untuk membaca buku di perpustakaan.”¹³

Dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa Kepala Perpustakaan sebagai ujung tombak keberhasilan dalam mengkoordinasikan struktur organisasi kepengurusan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Kemudian, untuk penemuan data dari peneliti terkait penataan ruang baca bahwa:

“Penataan ruang baca di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sendiri akan berpengaruh pada antusias dari peserta didik sendiri. Ditinjau dari segi kenyamanan, kebersihan, dan juga rak buku atau almari yang digunakan untuk menata koleksi buku-buku juga perlu ditingkatkan. Agar buku-buku yang berjumlah sekitar 1012 buah buku tersebut, bisa tertata rapi di rak atau almari perpustakaan.”¹⁴

Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, menurut Bapak Sutrisno mengatakan bahwa:

“Mekanisme dalam penataan ruang baca perpustakaan sendiri perlunya sebuah inovasi dan kreatifitas dari unsur-unsur kepengurusan organisasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Supaya bisa terlihat sesuai dengan yang diharapkan. Dan juga dari kondisi

¹² Hasil Wawancara, Bapak Sutrisno Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

¹³ Hasil Wawancara, Bu Febrina Primanika Bidang Layanan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

¹⁴ Hasil Data Peneliti, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (28/05/2015).

bangunannya sendiri perlunya untuk di perbesar agar bisa menampung lebih dari siswa dalam satu kelas.”¹⁵

Menurut Bu Heni Sri Wahyuni selaku Bagian Administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung terkait penataan ruang baca bahwa:

“Kepada siswa-siswi SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung supaya bisa memaklumi dengan kondisi penataan ruang baca dari perpustakaan ini. Dari pihak petugas sudah berupaya maksimal untuk memberikan penataan ruangbaca yang elok nan indah. Terbukti dengan adanya slogan-slogan tulisan yang bisa memotivasi siswa untuk antusias membaca, adanya penyejuk ruangan atau AC, kondisi buku yang sudah ditata ssuai dengan raknya.Namun, masih belum sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pihak petugas perpustakaan sendiri.”¹⁶

Penggalian informasi selanjutnya kepada Bu Susana selaku Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru bahwa:

“Di dalam penataan ruang baca perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah baik, tapi masih perlunya untuk di renovasi agar bisa lebih baik lagi.Karena belum sesuai dengan yang diharapkan.Kalau untuk penataan ruang baca tentunya di anjurkan seperti: tata ruang perpustakaan diusahakan seindah mungkin, semenarik mungkin. Sehingga dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh informasi (antara rak buku dan tempat duduk ditata yang seefisien mungkin agar mudah diakses oleh siswa) terkait buku mata pelajaran PAI khususnya, diberikannya tanda slogan-slogan motivasi, diberikanya hiasan disetiap rak buku setiap mata pelajaran.”¹⁷

¹⁵ Hasil Wawancara, Bapak Sutrisno Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

¹⁶Hasil Wawancara, Ibu Heni Sri Wahyuni Bidang Administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

¹⁷ Hasil Wawancara, Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII bernama Bu Susana di Rumah beliau, (01/06/2015).

Hal senada juga di ungkapkan setelah wawancara terhadap bapak Khoiruddin selaku Guru PAI kelas IX di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung bahwa:

“Untuk penataan ruang baca di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa di bilang baik dan memuaskan bagi siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan tersebut. Kemudian, yang namanya penataan ruang baca tentunya membutuhkan koordinasi secara bersama dari pihak petugas perpustakaan utamanya. Makanya, perlu mendesain pola dari tata ruang, rak buku, tempat duduk, tempat penyejuk ruangan atau AC, dan juga slogan-slogan motivasi untuk siswa. Dan adanya fasilitas AC baru juga menambah kenyamanan tersendiri terhadap siswa yang membaca buku di sini. Untuk selanjutnya perlu lebih di tingkatkan lagi terkait fasilitas perpustakaan, karena masih belum dengan yang diharapkan.”¹⁸

Setelah itu wawancara terhadap siswi kelas VII-G yang bernama Yella Dwi Anggaini di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung terkait penataan ruang baca buku di perpustakaan ini bahwa:

“Iya, penataan ruang baca di perpustakaan sudah baik. Dan saya selaku merasa senang berkunjung dan membaca buku di sini, dikarenakan petugasnya ramah-ramah, baik, membimbing siswa-siswi yang berkunjung disini. Terus saya juga membaca bukunya di rumah. Biasanya buku yang di baca novel, komik, cerita rakyat, dan buku-buku mata pelajaran sebagai contohnya mata pelajaran PAI. Tapi, sarana dan prasarana di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dan perlu untuk di tingkatkan lagi agar bisa baik.”¹⁹

Selanjutnya hal senada juga di ungkapkan oleh siswi kelas VII-G yang lain bernama Nabila Kusuma Dewi bahwa:

“Iya, menurut saya penataan ruang baca di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sini sudah bagus. Ruangnya ada AC nya, petugasnya ramah, baik, sopan, adanya slogan-slogan motivasi. Sehingga hal ini yang membuat saya senang dengan

¹⁸ Hasil wawancara, Guru Mata Pelajaran PAI kelas IX bernama Bapak Khoiruddin di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (01/06/2015)

¹⁹ Hasil Wawancara, Siswi Kelas VII-G bernama Yella Dwi Anggaini di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (30/05/2015).

penataan ruang bacanya itu. Namun, kondisi sarana dan prasarananya masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu patutlah untuk diberikan sebuah inovasi dalam penataan ruang bacanya.²⁰

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwasannya terkait dengan mekanisme penataan ruang baca perpustakaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa dibilang baik. Dengan sudah adanya sarana dan prasarana yang ada seperti: tempat penyejuk ruangan atau AC, Televisi, slogan-slogan motivasi siswa, tempat duduk dan mejanya, kotak saran, penataan rak buku atau almarinya.

Namun, masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan untuk penataan ruang bacanya. Selanjutnya, dengan dalam program kerja ditiap tahunnya, ada penambahan terkait sarana dan prasarana untuk penataan ruang baca seperti: penambahan DVD Player, Laptop atau Komputer, dan perlunya renovasi ruang bacanya. Untuk itu perlunya kerja keras dari semua unsur organisasi kepengurusan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung supaya bisa memenuhi target yang sudah dicanangkan tersebut.

3. Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dari Segi Khazanah Koleksi Buku Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Dalam upaya yang dilakukan oleh petugas-petugas perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung untuk menambahkan khazanah koleksi

²⁰Hasil Wawancara, Siswi Kelas VII-G bernama Nabila Kusuma Dewi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (30/05/2015).

buku terhadap peserta didik, tentunya berusaha sebaik mungkin untuk mengadakan khazanah koleksi buku tersebut.

Terlihat dari jumlah buku yang sudah mencapai 1012 buah buku dan terdiri dari buku fiksi dan non fiksi.

Adapun berbagai program di tiap tahunnya dari kepengurusan organisasi perpustakaan yang mengupayakan buku-buku mata pelajaran yang harus menjadi bahan belanja dari Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Hasil dari sebuah observasi dari peneliti bahwa:

“Hal yang harus dicanangkan dalam khazanah koleksi buku sudah bisa dikatakan baik. Mengingat buku tersebut jumlah yang banyak, sekitar 1012 buah buku. Yang terdiri dari buku fiksi dan non fiksi. Jikalau dilihat dari jumlah buku yang segitu banyaknya, akan tetapi belum sepadan dengan minat baca dari siswanya sendiri yang minim untuk membaca buku.”²¹

Sesuai hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung menurut Sutrisno terkait khazanah koleksi bukubahwa:

“Untuk khazanah koleksi buku sendiri dari pihak petugas perpustakaan sudah berupaya menambah berbagai referensi buku-buku yang sekiranya diminati oleh siswa. Hal ini dilakukan agar siswa merasa dihargai oleh petugas-petugas Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Biasanya mereka request buku yang menjadi hobinya untuk menunjang membaca. Mulai dari koleksi buku fiksi maupun buku non fiksi. Sehingga akan memberikan dampak positif bagi siswa untuk antusias membaca buku di sini. Namun, realitas membaca dari siswa-siswi disini masih belum bisa dikatakan memuaskan. Perlunya dukungan dari orang-orang yang ada disekitarnya.”²²

²¹ Hasil Observasi, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (28/05/2015).

²² Hasil Wawancara, Bapak Sutrisno Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

Hal senada juga di ungkapkan oleh Bu Febrina Primanika bahwa:

“Terkait dengan khazanah koleksi buku-buku di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah banyak, dengan jumlah kurang lebih sekitar 1020 buah buku. Dan itu terdiri dari buku fiksi dan buku non fiksi. Diharapkan dengan jumlah buku yang segitu banyaknya, mampu mengakomodir kebutuhan siswa dalam menunjang antusiasnya untuk membaca buku. Permasalahan yang terjadi adalah minimnya kesadaran dari siswa-siswi sendiri yang gemar dalam membaca. Sehingga masih belum sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pihak petugas perpustakaan khususnya.”²³

Dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa Kepala Perpustakaan sebagai ujung tombak keberhasilan dalam mengkoordinasikan struktur organisasi kepengurusan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Walaupun secara kinerjanya masih perlunya peningkatan dari setiap aspeknya.

Kemudian, untuk penemuan data dari peneliti terkait dengan khazanah koleksi buku bahwa:

“Khazanah koleksi buku di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa dibbilang banyak, sekitar 1020 buah buku. Dengan klasifikasi buku fiksi dan buku non fiksi. Dalam jumlah yang sebanyak segitu, namun ketika melihat realitanya masih minimnya kesadaran siswa-siswi di sini yang antusias membaca. Kalau dihitung perharinya sekitar 70 anak. Belum sepadan dengan jumlah peserta didiknya yang berjumlah 699 untuk tahun 2014/2015. Perlunya peningkatan dalam kualitas membaca dari siswa itu sendiri. Dengan cara motivasi dari guru tiap bidang studi, orang tua, dan orang yang ada disekitarnya.”²⁴

²³Hasil Wawancara, Bu Febrina Primanika Bidang Layanan Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

²⁴Hasil Data Peneliti, di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (28/05/2015).

Seperti yang dijelaskan dalam wawancara dengan Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, menurut Bapak Sutrisno mengatakan bahwa:

“Mekanisme dalam khazanah koleksi buku di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah di atur sesuai dengan program kerja ditiap tahunnya. Jadi, kebutuhan penambahan koleksi buku-buku untuk di tempatkan dalam rak perpustakaan sudah di data dan siap belanja buku yang sesuai dengan permintaan dari siswa-siswi sendiri. Kegiatan khazanah koleksi buku tersebut juga melibatkan, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Petugas-petugas Perpustakaan, Guru bidang studi, Perwakilan siswa. Supaya bisa terjalin kerjasama yang erat diantara mereka. Sehingga dalam penambahan koleksi buku di perpustakaan bisa maksimal dan mampu menarik minat baca dari siswa itu sendiri. Namun, tingkat kesadaran siswa sendiri masih minim, dan erlunya dorongan dari keluarga, guru, serta peran lingkunganya.”²⁵

Menurut Bu Heni Sri Wahyuni selaku Bagian Administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung terkait khazanah koleksi buku bahwa:

“Hampir sama dengan pernyataan rekan saya bu febrina primanika, untuk terkait dengan khazanah koleksi buku-buku di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah banyak, dengan jumlah kurang lebih sekitar 1020 buah buku. Dan itu terdiri dari buku fiksi dan buku non fiksi. Diharapkan dengan jumlah buku yang segitu banyaknya, mampu mengakomodir kebutuhan siswa dalam menunjang antusiasnya untuk membaca buku. Permasalahan yang terjadi adalah minimnya kesadaran dari siswa-siswi sendiri yang gemar dalam membaca. Sehingga masih belum sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh pihak petugas perpustakaan khususnya.”²⁶

²⁵ Hasil Wawancara, Bapak Sutrisno Kepala Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

²⁶ Hasil Wawancara, Ibu Heni Sri Wahyuni Bidang Administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (29/05/2015).

Penggalian informasi selanjutnya kepada Bu Susana selaku Guru Mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung bahwa:

“Di dalam khazanah koleksi buku Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dianjurkan seperti: untuk memperbanyak koleksi buku ada, meng-*update* buku-buku baru yang sedang beredar dan diminta oleh siswa, menginformasikan kepada siswa terkait buku-buku yang sudah tersedia di almari atau rak perpustakaan. Namun, aplikasinya oleh siswa sendiri masih belum maksimal, masih belum adanya kesadaran untuk membaca.”²⁷

Hal senada juga di ungkapkan setelah wawancara terhadap Bapak Khoiruddin selaku Guru PAI kelas IX di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung bahwa:

“Menurut saya, khazanah koleksi buku dari petugas-petugas perpustakaan benar mengusahakan kebutuhan dari siswanya. Dengan adanya siswa diberikan kebebasan untuk meminta buku yang sesuai dengan yang diminatinya. Dan sekarang ini sudah terkumpul buu yang berjumlah sekitar 1020 buah buku menurut data dari administrasi Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung”²⁸

Setelah itu wawancara terhadap siswi kelas VII-G yang bernama Yella Dwi Anggani di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung terkait khazanah koleksi buku di perpustakaan ini bahwa:

“Iya, khazanah koleksi buku di perpustakaan sudah baik. Akan tetapi perlu adanya penambahan buku-buku yang menjadi hobi bagi siswa-siswi. Koleksi bukunya macam-macam seperti: Komik, Novel, Cerpen, dan juga Buku Mata Pelajaran yang diajarkan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dan saya selaku merasa senang berkunjung dan membaca buku di sini, dikarenakan petugasnya ramah-ramah, baik, membimbing siswa-siswi yang berkunjung disini. Biasanya buku yang di baca novel, komik, cerita rakyat, dan buku-buku mata pelajaran sebagai contohnya mata pelajaran PAI.

²⁷ Hasil Wawancara, Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII bernama Bu Susana di Rumah beliau, (01/06/2015).

²⁸ Hasil wawancara, Guru Mata Pelajaran PAI kelas IX bernama Bapak Khoruddin di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (01/06/2015)

Namun, terkadang saya juga malas untuk membaca, ketika lagi tidak ada tugas dari guru bidang studi.”²⁹

Selanjutnya hal senada juga di ungkapkan oleh siswi kelas VII-G yang lain bernama Nabila Kusuma Dewi bahwa:

“Iya, menurut saya khazanah koleksi buku di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung hampir sama dengan pendapat temen saya Koleksi bukunya macam-macam seperti: Komik, Novel, Cerpen, dan juga Buku Mata Pelajaran yang diajarkan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Dan saya selaku merasa senang berkunjung dan membaca buku di sini, dikarenakan petugasnya ramah-ramah, baik, membimbing siswa-siswi yang berkunjung disini. Biasanya buku yang di baca novel, komik, cerita rakyat, dan buku-buku mata pelajaran sebagai contohnya mata pelajaran PAI. Namun, terkadang saya juga malas untuk membaca, ketika lagi tidak ada tugas dari guru bidang studi.”³⁰

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwasannya terkait dengan mekanisme khazanah koleksi buku perpustakaan di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa dibilang baik. Dengan sudah adanya jumlah koleksi bukunya kurang lebih sekitar 1020 buah buku. Dan terdiri dari buku fiksi dan buku non fiksi. Untuk klasifikasi buku fiksinya meliputi: Novel, Cerita Rakyat, Komik, dll. Dan klasifikasi buku non fiksinya meliputi: buku Pendidikan Agama Islam (PAI), buku Matematika, buku Bahasa Indonesia, buku IPA, buku Bahasa Inggris, buku Seni Budaya, buku IPS, dll.

Selain dari pada itu penambahan khazanah koleksi buku juga melibatkan civitas akademik SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung yang meliputi: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Bidang Studi, Siswa, dll. Dengan adanya kerjasama seperti itu maka akan bisa menjalin hubungan

²⁹ Hasil Wawancara, Siswi Kelas VII-G bernama Yella Dwi Anggainsi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (30/05/2015).

³⁰ Hasil Wawancara, Siswi Kelas VII-G bernama Nabila Kusuma Dewi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, (30/05/2015).

yang baik diantara civitas akademik sekolahan. Dan juga siswa sendiri merasa senang dilibatkan langsung dalam menambah khazanah koleksi buku. Namun, semuanya itu membutuhkan proses yang tidak sebentar, butuh koordinasi yang saling mendukung diantara mereka.

Selain itu masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan terkait dengan khazanah koleksi buku. Yang masih menuai persoalan di aspek siswanya, mereka cenderung enggan berkunjung ke perpustakaan. Apalagi untuk antusias membaca buku-buku bidang studi di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, mereka lebih menyukai buku-buku cerpen, komik, novel, dll. Tapi setidaknya mereka mempunyai *spirit* untuk berkunjung ke perpustakaan dan mempunyai niatan untuk membaca koleksi buku yang ada di rak atau almari tersebut.

B. Temuan Penelitian

a) Berikut ini kutipan wawancara peneliti ketika melakukan penelitian dengan koordinator perpustakaan di SMPN 3 Kedungwaru:

Nama Informan : Drs. Sutrisno

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2015

Tempat : Ruang Perpustakaan

P : Bagaimanakah cara pelayanan pinjaman di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru?

KP : Melalui petugas perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru memberikan sebuah pelayanan yang mudah dengan cara menyediakan kartu perpustakaan, buku pinjaman kepada siswa.

P : Buku apa saja yang ada di perpustakaan ini?

KP : Jumlah buku di perpustakaan ini sebanyak 1020 buah buku yang terdiri dari buku fiksi dan non fiksi.

- P** :Buku apa saja yang diminati siswa untuk di baca ataupun yang sering dipinjam?
- KP** : Buku paket dan buku baca'an ensiklopedia terdiri dari novel, cerita rakyat, cerpen, dan mereka membaca bukunya ada yang di bawa pulang dan ada juga yang di ruangan perpustakaan.
- P** : Upaya apa yang Bapak lakukan selaku koordinator bagian perpustakaan didalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi pelayanan pinjaman untuk menarik minat baca siswa?
- KP** :Selalu melayani dengan baik, di permudahkan system meminjamannya, berperilaku 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun).
- P** :Upaya apa yang Bapak lakukan selaku koordinator bagian perpustakaan didalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi penataan ruang baca untuk menarik minat baca siswa?
- KP** :Penataan ruangnya di tata dengan rapi sesuai jenis buku yang di tempatkannya, penataan di rak-rak buku, almari, dan di sediakan AC supaya siswa tidak mudah bosan berkunjung untuk membaca di sini.
- P** : Upaya apa yang Bapak lakukan selaku koordinator bagian perpustakaan didalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi khazanah koleksi buku untuk menarik minat baca siswa?
- KP** : Memberikan penambahan khazanah koleksi buku baca'an yang di reques oleh siswa.
- P** :Bagaimanakah caranya untuk menambah koleksi buku?
- KP** : Dengan cara bisa memakai uang khas di perpustakaan, mendapatkan sumbangan buku dari Pemerintah Tulungagung, adanya penambahan dana dari BOS untuk khazanah koleksi buku.

Keterangan

P : **Peneliti**

KP : **Koordinator Perpustakaan**

b) Berikut ini kutipan wawancara peneliti ketika melakukan penelitian dengan petugas perpustakaan di SMPN 3 Kedungwaru:

Nama Informan : **Febrina Primanika, Adm dan Heni Sri Wahyuni, SE**

Hari/Tanggal : **Jum'at, 29 Mei 2015**

Tempat : **Ruangan Perpustakaan**

P : Perpustakaan ini buka dan tutup jam berapa?

PP :Di buka pada pukul 07.00-16.00 wib, karena kelas VIII masuknya siang pada pukul 12.00 wib.

P :Bagaimana prosedur peminjaman di perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru?

- PP** :Siswa menulis identitas individu pada buku proseding administrasi perpustakaan dan kalau terlambat mengembalikan di denda Rp 300,- perhari.
- P** :Buku tentang apa saja yang ada di perpustakaan ini?
- PP** : Terdiri dari buku fiksi dan non fiksi yakni novel, cerita rakyat, cerpen, komik, dan buku-buku pengampu mata pelajaran di sekolah.
- P** :Buku apa saja yang diminati siswa untuk dibaca ataupun yang sering dipinjam?
- PP** : Mereka antusias membaca novel, cerpen, cerita rakyat dan buku mata pelajaran salah satu contohnya buku PAI.
- P** : Bagaimanakah caranya untuk meningkatkan mutu pelayanan pinjaman?
- PP** : Memberikan pelayanan mudah, pelayanan dengan baik, serta petugas harus menerapkan perilaku 5 S (senyum, sapa salam, sopan dan santun) terhadap siswa.
- P** :Bagaimanakah caranya mempromosikan koleksi buku baru?
- PP** : Di promosikan lewat mading, lewat slogan-slogan, melalui pemberitahuan di setiap kelas.
- P** :Menurut Ibu bagaimanakah seharusnya ruang baca itu bisa menarik siswa untuk antusias ke perpustakaan dan mempunyai niatan untuk membaca?
- PP** : Adanya upaya untuk memperbaiki tata ruang yang ada di perpustakaan seperti, di sediakan AC, penataan ruangan yang menarik, indah, adanya pemberian hadiah kepada siswa yang sering berkunjung di perpustakaan untuk membaca buku lebih dari 13 kali dalam 3 bulan.
- P** :Pada pukul berapa biasanya perpustakaan sekolah itu ramai dikunjungi siswa?
- PP** : Pada saat jam istirahat mata pelajaran dan ketika ada jam kosong mata pelajaran untuk siswa.

Keterangan

P : **Peneliti**

PP : **Petugas Perpustakaan**

c) Berikut ini kutipan wawancara peneliti ketika melakukan penelitian dengan Guru Mata Pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru:

Nama Informan : **Susanah, S. Pd.I**

Hari/Tanggal : **Senin, 1 Juni 2015**

Tempat : **Rumah Bu Susanah, S. Pd. I**

P : Bagaimanakah kondisi minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru ini?

- G** : Kondisi minat baca siswa-siswinya sudah ada tapi masih perlu untuk di tingkatkan lebih baik lagi.
- P** : Menurut bapak/ibu apakah buku-buku terkait mata pelajaran PAI yang ada di perpustakaan ini sudah mencukupi/memadai untuk digunakan siswa didalam menunjang aktivitas belajar?
- G** : Sudah ada buku menunjang untuk mata pelajaran PAI tapi perlu yang namanya penambahan khazanah koleksi buku PAI tersebut.
- P** : Apakah bapak/ibu sering memberikan tugas yang mengharuskan siswa untuk mencari buku-buku PAI di perpustakaan?
- G** : Iya sering, terkadang kalau ada tugas mata pelajaran PAI siswa akan saya suruh untuk mencari artikel tentang mata pelajaran PAI.
- P** : Bagaimana caranya bapak/ibu dalam menumbuhkan minat baca mata pelajaran PAI?
- G** : Setiap siswa di berikan motivasi akan manfaat dari membaca tersebut tapi juga butuh yang namanya dorongan dari orangtua dan orang yang ada di sekitarnya.
- P** : Bagaimanakah cara bapak/ibu yang harus dilakukan didalam pengelolaan perpustakaan untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI dari segi pelayanan pinjaman buku?
- G** : Dari pihak petugas perpustakaan di ajak kerjasama bagaimana mekanisme pelayanan pinjamannya di permudahkan bagi siswa untuk meminjam buku.
- P** : Menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan agar penataan ruang baca di perpustakaan itu bisa dimanfaatkan untuk menarik minat baca siswa PAI?
- G** : Menurut saya semua fasilitas perpustakaan sudah memadai bagi siswa. Namun, perlu untuk perluasan lokasi ruangan perpustakaan agar antusias siswa lebih meningkat.
- P** : Menurut bapak/ibu apa yang harus dilakukan didalam peningkatan pengelolaan perpustakaan untuk menarik minat baca siswa PAI dari segi khazanah koleksi buku?
- G** : Tentunya khazanah koleksi buku di perpustakaan perlu untuk di sosialisasikan kepada unsure civitas sekolahan. Agar tidak hanya siswa yang berkunjung ke perpustakaan tetapi juga dari guru, tenaga tata usaha, dll.
- P** : Apakah benar petugas perpustakaan sekolah didalam pemilihan buku melibatkan guru untuk memberikan informasi tentang buku-buku yang menunjang pembelajaran?
- G** : Iya itu benar, dalam rangka untuk menambah fasilitas sarana dan prasarana di perpustakaan unsur dari perpustakaan juga melibatkan jajaran kepala sekolah, guru matapelajaran, waka kurikulum, perwakilan siswa.

Keterangan

P : **Peneliti**

G : **Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII**

d) Berikut ini kutipan wawancara peneliti ketika melakukan penelitian dengan sampel siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru:

Nama Informan : Yella Dwi Anggani dan Nabila Kusuma Dewi

Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Mei 2015

Tempat : Ruang Perpustakaan

- P** : Apakah anda sering berkunjung ke perpustakaan?
S : Iya, saya sering berkunjung di perpustakaan.
P : Apakah anda senang membaca?
S : Iya saya merasa senang ketika membaca buku di perpustakaan.
P : Apakah anda membaca di perpustakaan?
S : Iya, biasanya buku yang saya baca adalah buku novel, cerpen, terkadang juga membaca buku mata pelajaran contohnya buku PAI.
P : Untuk apa anda ke perpustakaan?
S : Saya membaca buku.
P : Bagaimanakah menurut anda pelayanan peminjaman yang ada di perpustakaan ini?
S : Sudah baik, karena ada fasilitas AC dan menjadi nyaman membaca buku di sini.
P : Apakah anda suka mata pelajaran PAI ?
S : saya menyukai mata pelajaran PAI, karena gurunya sopan, ramah tamah dengan siswa-siswinya.
P : Apakah anda sering meminjam buku mata pelajaran PAI?
S : Bukan sering tapi pernah meminjam buku mata pelajaran PAI ketika ada tugas dari gurunya.
P : Apakah anda gemar membaca buku mata pelajaran PAI?
S : Iya senang, karena bisa menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan.
P : Bagaimana menurut pendapat anda mengenai khazanah koleksi buku buku yang ada di perpustakaan ini?
S : sudah tersedia banyak, tetapi perlu adanya penambahan khazanah koleksi buku lagi dan tempat rak bukunya.
P : Menurut anda, bagaimanakah kondisi penataan ruang baca di perpustakaan ini?
S : Sudah lumayan rapi sesuai dengan jenis khazanah koleksi buku-bukunya, namun perlu penambahan fasilitas untuk penataan buku supaya lebih bagus lagi.

Keterangan

P : Peneliti

S : Sampel Siswa Kelas VII

Dalam penelitian ini ada sebuah temuan penelitian tentang upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi pelayanan pinjaman, penataan ruang baca, khazanah koleksi buku untuk menarik minat baca siswa yang di ketemukan dari penelitian yang di lakukan :

Upaya yang di lakukan untuk memperoleh sebuah keterangan wawancara yang saya lakukan

1. Dalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi pelayanan pinjaman untuk menarik minat baca siswa yang di katakan oleh koordinator perpustakaan sekolah bahwa; pelayanan pinjaman dari petugas perpustakaan sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan tata tertib perpustakaan, bagaimana mereka memberikan kemudahan dari mekanisme administrasi peminjaman, memberikan hadiah bagi siswa yang sering berkunjung meminjam buku di perpustakaan. Sehingga tatkala mereka sering membaca buku di perpustakaan dampaknya bisa membuat mereka mempunyai wawasan keilmuan yang luas. Sebagai contoh, siswa merasa senang, dengan adanya fasilitas AC yang dapat membuat mereka lebih betah ketika membaca di ruangan perpustakaan, pelayanan dari petugasnya yang membiasakan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) terhadap siswa.
2. Dalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi penataan ruang baca untuk menarik minat baca siswa yang di katakan oleh siswi kelas VII yang bernama Yella Dwi Anggaini dan Nabila Kusuma Dewi bahwa, kondisi penataan ruang baca di perpustakaan sekolah ini sudah lumayan rapi sesuai dengan jenis khazanah koleksi buku-bukunya, adanya penambahan

pemberian fasilitas rak-rak buku, desain tata ruangannya sudah lumayan. Akan tetapi, perlu penambahan fasilitas perpustakaan sekolah untuk penataan ruang bacanya supaya lebih bagus lagi. Contohnya saya merasa senang membaca buku-buku di sini apalagi ada hadiah yang merupakan program dari pihak perpustakaan sendiri kepada siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan serta gemar membaca buku.

3. Dalam peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi khazanah koleksi buku yang sesuai di katakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam bahwa, pada perpustakaan sekolah sendiri sudah mempunyai buku sekitar 1020 buah.. Semua unsur koleksi buku tersebut bisa menambah keilmuan bagi siswa. Selain itu pihak Guru Pendidikan Agama Islam sendiri ketika ada program penambahan koleksi buku juga diikuti sertakan dalam belanjanya. Contohnya, khazanah koleksi buku tersebut meliputi buku semua mata pelajaran, serta buku-buku cerita novel, cerpen, komik dll.

C. Pembahasan Penelitian

1. Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dari Segi Pelayanan Pinjaman Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Untuk menarik minat baca siswa, peningkatan pengelolaan perpustakaan harus mengadakan upaya-upaya yang mendorong terciptanya tujuan pendidikan dengan ditandai meningkatnya minat baca. Salah satunya adalah peningkatan pengelolaan perpustakaan yang baik. Untuk melakukan

peningkatan pengelolaan dengan baik, harus adanya sebuah manajemen perpustakaan yang baik pula.

Dalam rangka meningkatkan untuk menarik minat baca siswa mata pelajaran PAI di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung ada beberapa upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan dari segi pelayanan pinjaman diantaranya mensosialisasikan di mading, melalui masuk tiap kelas, mempermudah dalam prosedur peminjaman, dan bahkan bagi siswa-siswi yang sering berkunjung untuk meminjam buku di perpustakaan ini akan mendapatkan hadiah dari pihak organisasi perpustakaan tersebut. Dan hal inilah yang mampu memberikan dampak positif bagi siswa untuk proses pembelajaran siswa demi meningkatkan dan menarik minat baca siswa itu sendiri.

Mengenai siswa yang meminjam buku mata pelajaran PAI, dapat di kemukakan bahwa siswa meminjam buku PAI karena ada tugas dari guru. dengan upaya guru PAI memberikan tugas diluar kelas menjadikan siswa mempunyai timbul untuk membaca dan meminjam buku PAI. Tugas diluar kelas yang diberikan guru seperti: mencari apa itu pengertian mata pelajaran PAI, mencari sumber-sumber mata pelajaran PAI itu dari mana saja, siswa bisa menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dari buku PAI dan juga bisa menghafalkan Hadits-hadits shahih dari buku PAI tersebut.

Siswa tertarik mengunjungi, membaca dan meminjam buku di perpustakaan salah satunya adalah petugasnya memberikan pelayanan yang ramah dan komunikatif, menerapkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan

santun). Sehingga siswa merasa di perhatikan dengan kasih sayang yang manusiawi, dan siswa merasa senang, siswa merasa puas dan terbantu dengan sikap petugasnya yang komunikatif tersebut. Apalagi dengan adanya hadiah untuk siswa-siswi yang berkunjung dan meminjam buku di perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sebanyak 13 kali atau 3 bulan berturut-turut.

Selain itu dengan adanya kerjasama antara petugas perpustakaan dengan guru bidang studi, dan akan menjadikan terjalinnya komunikasi yang baik. Sehingga antara guru dan petugas perpustakaan dapat bertukar informasi, seperti: guru ingin mengadakan proses pembelajaran di perpustakaan dan kalau tidak adanya sebuah kerjasama dengan petugas perpustakaan, dikhawatirkan perpustakaan sudah di pakai dengan guru yang lain, kemudian bisa mengetahui info-info tentang buku baru dari petugas perpustakaan. Dengan begitu guru akan menyarankan siswa untuk meminjam buku-buku baru yang dibutuhkan siswa di perpustakaan untuk menambah wawasan keilmuan dari siswa itu sendiri. Dan selanjutnya, adanya upaya peningkatan SDM di perpustakaan, petugas perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru bisa memberikan maksimal dalam melaksanakan tugas-tugas terkait perpustakaan. Apalagi dengan adanya upaya peningkatan SDM melalui pengiriman tenaga keperpustakaan dalam pelatihan keperpustakaan, seminar-seminar keperpustakaan dan kemudian juga mengikuti *workshop-workshop* keperpustakaan diharapkan bisa memberikan

dampak yang signifikan terhadap kinerja dari petugas-petugas perpustakaan dalam menarik minat baca dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti meneliti bahwa upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi pelayanan pinjaman buku sudah dapat dikatakan tepat dalam menarik minat baca siswa walaupun masih perlu adanya peningkatan lagi. Hal tersebut berdasarkan teori yang ditulis oleh F. Rahayuningsih dalam buku berjudul “Pengelolaan Perpustakaan.” Dikatakan bahwa:

“Agar pengguna merasa puas, maka layanan pengguna perpustakaan harus berkualitas. Karakteristik layanan pengguna yang berkualitas dapat dilihat dari segi: 1) SDM: (a) kesopanan dan keramahan petugas dalam member layanan, terutama bagi petugas yang berinteraksi langsung dengan pengguna (b) tanggung jawab dalam melayani pengguna perpustakaan (c) empati, wajar dan adil dalam memecahkan masalah dan menangani keluhan pengguna (d) professional. 2) layanan perpustakaan: (a) ketepatan waktu layanan, berkaitan dengan waktu tunggu dan waktu proses (b) akurasi layanan, berkaitan dengan layanan yang meminimalkan kesalahan, (c) kemudahan mendapatkan layanan, berkaitan dengan banyaknya petugas yang melayani, fasilitas pendukung seperti komputer.”³¹

2. Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dari Segi Penataan Ruang Baca Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Upaya untuk menarik minat baca siswa di perpustakaan, salah satunya adalah dengan meningkatkan fasilitas perpustakaan. Hal itu dikarenakan perpustakaan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap jati diri siswa. Dengan penambahan

³¹ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 86

fasilitas di perpustakaan, diharapkan semangat serta minat baca dari siswa sendiri untuk mengunjungi perpustakaan kian hari terus meningkat, karena di perpustakaan siswa dapat membaca, menelaah, mereview dan diskusi dengan nyaman, serta dapat mencari referensi dengan mudah di dapatkannya.

Salah satu fasilitasnya perpustakaan adalah ruang baca. Apabila ruang baca mencukupi, menarik, tempatnya sejuk dan nyaman. Maka, siswa akan lebih termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan dan membaca buku di ruang baca tersebut.

Kondisi ruang baca perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dapat dikatakan sudah memenuhi syarat walaupun belum ideal akan tetapi semua itu akan segera mungkin di upayakan oleh pihak kepengurusan perpustakaan dengan mengacu pada program kerja di tiap tahunnya. Memberikan penataan ruang yang menarik, nyaman, sejuk dipandang seperti: menggunakan dekorasi ruangan yang sederhana tidak berlebihan, cat ruang tidak menyilaukan dan tidak suram. Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sendiri juga jauh dari kebisingan, karena letaknya di belakang Masjid Sabillil Muttaqin, sehingga siswa lebih nyaman untuk berkonsentrasi dalam membaca.

Untuk daya tampung di perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung dapat memuat kurang lebih 30 siswa atau setara dengan local dalam ruangan kelas. Maka, dari pada itu perlu adanya upaya untuk memperluas ruang baca yang merupakan langkah untuk meningkatkan dan

menarik minat baca siswa. Dan mengingat jumlah dari siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung pada tahun ajaran 2014/2015 sekitar 699 orang siswa. Upaya penambahan fasilitas, seperti penambahan untuk membeli laptop atau komputer, DVD Player di perpustakaan yang sesuai dengan program kerja perpustakaan pada setiap tahun ini. Kemudian untuk realisasi programnya pada saat peneliti mengadakan penelitian belum terpenuhi dan yang sudah terpenuhi dalam program kerja perpustakaan adalah penambahan fasilitas AC di ruang baca perpustakaan yang berjumlah satu.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menilai bahwasannya upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi penataan ruang baca sudah bisa dikatakan baik untuk menarik minat baca siswa walaupun perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi. Hal ini berdasarkan teori Ir. Abdul Rahman Saleh dan Ir. Rita Komalasari dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Perpustakaan.” Dikatakan bahwa:

“Ruang baca adalah ruang yang disediakan untuk pemakai perpustakaan melakukan kegiatan membaca. Perabot dan perlengkapan yang diperlukan diruang baca ini, antara lain: (a) meja baca (b) kursi baca (c) meja belajar (d) kipas angin atau mesin penyejuk ruangan (e) telepon (f) komputer (untuk melayani catalog, internet, layanan digital, yang sudah ada layanan berbasis teknologi informasi).”³²

³² Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal. 247

3. Upaya Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dari Segi Khazanah Koleksi Buku Untuk Menarik Minat Baca Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung

Upaya yang dilakukan untuk menarik minat baca siswa di perpustakaan adalah dengan mengadakan penambahan bakhazanah koleksi buku. Penambahan bahan pustaka tersebut perlunya untuk memperhatikan minat baca dari siswa yang dilayani. Dengan demikian, seleksi bahan pustaka harus berpedoman pada data konkrit yang sesuai fungsi dan kedudukan perpustakaan. Di dalam lingkup sekolah, khazanah koleksi buku dilakukan oleh sebuah tim yang melibatkan beberapa komponen, antara lain seperti: guru, pustakawan, kepala sekolah, siswa dan komite jika memungkinkan.

Perpustakaan sekolah akan dapat memenuhi fungsinya dengan baik bila jenis dan mutu khazanah koleksi bukunya baik pula. Untuk itu penambahan bahan pustaka yang sesuai kurikulum mutlak yang sekiranya dibutuhkan disamping buku lain yang menarik minat baca siswa.

Khazanah koleksi buku di Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung sudah bisa menunjang mata pelajaran PAI misalnya: buku Pendidikan Agama Islam, buku umum maupun referensi. Namun, yang namanya untuk menambah bahan pustaka perlu untuk diprioritaskan lagi. Semua koleksi buku tersebut ditata rapi di rak-rak yang sudah disediakan dan sesuai dengan jenis buku. Adapun didalam pengadaan khazanah koleksi buku terbaru didapatkan seperti: pembelian dengan khas

perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, sumbangan dari Dinas Pendidikan Tulungagung, sumbangan dana BOS dari Pemerintah.

Di dalam pengadaan khazanah koleksi buku petugas perpustakaan harus melibatkan guru bidang studi. Sehingga petugas perpustakaan mengetahui buku-buku apa saja yang dibutuhkan oleh siswa dan guru, juga sebagai salah satu upaya dalam mempromosikan khazanah koleksi buku kepada guru dan siswa. Untuk khazanah koleksi buku PAI juga ada diantaranya: buku paket PAI, buku Hadits, Al-Qur'an terjemahan dll. Selanjutnya untuk khazanah koleksi buku yang digunakan sebagai bahan mengajar siswa yaitu berjudul "Pendidikan Agama Islam Terpadu Kurikulum 2013." Dengan berbagai sumber rujukan buku-buku tersebut diharapkan bisa menunjang aktivitas proses belajar mengajar terhadap peserta didik.

Dan adapun terkait khazanah koleksi buku baru tentu memerlukan dana yang tidak sedikit, mengingat jumlah koleksi buku yang harus banyak seperti itu. Sebab, perpustakaan yang bagus itu harus memiliki koleksi buku yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka, dari pihak Perpustakaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung menggunakan dana khasnya sendiri, dana bantuan dari Dinas Pendidikan Tulungagung, dana dari bantuan BOS Pemerintah. Untuk berapa anggarannya, dari pihak kepengurusan perpustakaan sendiri tidak menyebutkan jumlah nominalnya itu berapa seperti itu. Yang jelas ada sebuah bantuan dana dari pihak-pihak yang disebutkan tadi.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti dapat menilai bahwasannya upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan sekolah dari segi khazanah koleksi buku bisa dikatakan sudah baik untuk menarik minat baca siswa, akan tetapi masih perlu dengan ditingkatkan lagi. Hal ini sesuai dengan teori darmono dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah.” Dikatakan bahwa:

“Secara umum pengadaan bahan pustaka di lingkungan perpustakaan dilakukan melalui pembelian, hadiah, maupun melalui tukar-menukar. Untuk perpustakaan sekolah pada umumnya menerima droping buku pemerintah, baik buku pelajaran, buku-buku penunjang, maupun buku bacaan.”³³

³³ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hal. 58